

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI MAN KENDAL**



**Disusun oleh:**

**Nama : luthfi firdaus**

**NIM : 2303408023**

**Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : - Oktober 2011

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Zaim Elmubarak S.AG., M.AG.  
NIP. 197103041999031003

Drs. H. Kasnawi, M.Ag.  
NIP. 19640412 199103 1 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL 2 dan menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL 2 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kendal dengan baik dan lancar.

Laporan ini merupakan wujud pertanggung jawaban kami sebagai mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang telah melaksanakan kegiatan PPL 1 dan PPL 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak yang terkait. Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor UNNES, yang telah membantu dalam perijinan observasi
2. Drs. H. Kasnawi, M.Ag selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kendal yang telah memberikan izin observasi selama kegiatan PPL 2.
3. H. Masykur, S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong MAN Kendal.
4. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
5. Zaim Mubarak Shodiq, S.S, M.Pd, selaku dosen Koordinator PPL..
6. Bapak/Ibu Guru, karyawan dan siswa-siswa MAN Kendal yang telah bersedia memberi waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL.
7. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL kami.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan kegiatan berikutnya. Semoga laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, terutama bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam dunia pendidikan.

Kendal, Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan .....	6
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan .....	6
E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan .....	6
F. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan .....	7
<b>BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN</b>	
A. Waktu .....	8
B. Tempat .....	8
C. Jumlah Kelas yang diajar .....	8
D. Tahapan Kegiatan .....	8
E. Materi Kegiatan .....	9
F. Proses Pembimbingan .....	11
G. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL .....	13
H. Guru Pamong .....	13
I. Dosen Pembimbing .....	13
J. Dosen Koordinator .....	14
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	15
B. Saran .....	15
<b>REFLEKSI DIRI</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga muda yang profesional baik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas sesuai dengan bidang studinya. Oleh karena itu, program kependidikan S1 maupun diploma tidak terlepas dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar, serta praktek non keguruan bagi para calon konselor, fasilitator dan tenaga kependidikan lain.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. PPL ini biasa dipandang sebagai program latihan bagi mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru yang berujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan yang professional yang menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan amanat serta tanggungjawab sebagai seorang guru.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua tahapan, yaitu PPL 1 yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah dan PPL 2 yang kegiatannya adalah praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah dalam dunia kependidikan.

PPL 1 dalam pelaksanaannya juga terdiri atas dua tahapan. Tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahap ke dua adalah kegiatan pembelajaran, baik dalam hal perencanaan dan aktualisasinya di kelas oleh guru bidang studi.

Kegiatan PPL 2 merupakan tindak lanjut dari PPL 1 yang dilaksanakan  $\pm$  selama tiga bulan. Mahasiswa praktikan dituntut minimal tujuh kali melaksanakan pengajaran mandiri dengan bimbingan/ arahan dari guru pamong. Koordinasi yang baik dengan guru pamong selalu dipelihara supaya latihan pengajaran berlangsung dengan baik dan terarah. Sebelum praktek mengajar, mahasiswa praktikan terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajarannya dan mengkoordinasikannya dengan guru pamong.

## **B. Tujuan PPL 2**

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

Selain itu dalam kegiatan PPL 2 juga bertujuan :

1. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kapabel personal, innovator, dan developer.
2. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran kelas.
3. Membimbing Mahasiswa kearah terbentuknya pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam pembentukan profesi keguruan.
4. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di bangku kuliah.
5. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.
6. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

### **C. Manfaat PPL 2**

Dengan melaksanakan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa
  - a. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah (intrakurikuler dan ekstrakurikuler)
  - c. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas
  - d. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat Bagi Sekolah
  - a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
  - b. Terjalinnnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
  - c. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
3. Manfaat Bagi UNNES
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-Undang :
  - a. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
  - b. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
2. Peraturan Pemerintah :
  - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).



- b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496).
3. Keputusan Presiden :
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
  - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
  - e. Nomor 201/O/2003 tentang perubahan Kepmendikbud.
  - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Prakti Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya. Kompetensi kepribadian adalah suatu keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap dan moral. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.. Sedangkan kompetensi sosial adalah kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

### **D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

## **F. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan**

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**

##### **A. Waktu**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai hari Rabu, 27 Agustus sampai hari Selasa 20 Oktober 2012. Dengan rincian PPL 1 mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, tanggal 12 Agustus sampai tanggal 27 September 2012 libur akhir bulan Ramadhan dan Idul Fitri. Kemudian PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 September sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan PPL 2 dilakukan setiap hari, kecuali hari Minggu atau tanggal merah. Jadwal masuk pukul 07.00-13.35 WIB, kecuali hari Jum'at, dimulai pukul 07.00-11.15 WIB.

##### **B. Tempat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di MAN Kendal yang berlokasi di Jln. Soekarno–Hatta Kotak Pos 18 telp. 0294381226 kompleks Islamic Center Desa Bugangin Kendal 513143.

##### **C. Jumlah Kelas Yang Diajar**

Selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2), praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar 4 kelas yaitu kelas X 1 Samapai X 4. Dan setiap kelasnya, praktikan mengajar 3 jam dan 2 jam seminggu. Dalam seminggu praktikan mengajar 4 hari, yaitu Selasa, dan Rabu, Kamis, Sabtu. Jadi dalam seminggu praktikan mengajar sebanyak 11 jam.

##### **D. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di MAN Kendal adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*) dilaksanakan sekaligus pada saat PPL 1 di minggu terakhir sebelum memasuki PPL 2.
2. Pengajaran terbimbing pada minggu I.
3. Pengajaran mandiri pada minggu II sampai minggu VII.

4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu VII, hari Sabtu, 1 Oktober 2012
5. Penyusunan laporan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL 2.
6. Penarikan PPL pada tanggal 20 Oktober 2012 di Aula MAN Kendal.

## **E. Materi Kegiatan**

### **1. Pembekalan PPL 1 & 2**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahap kedua. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak dosen kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL 2. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik *microteaching*.

### **2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan**

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL 2, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

### **3. Pengamatan atau Pengajaran Model**

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL 2. Selain itu dari pengamatan ini mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar, yang meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara memberikan materi pelajaran, menutup pelajaran serta hal-hal lain yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan seorang guru di dalam kelas.

### **4. Pengajaran Terbimbing**

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Penyusunan

Prota, Promes, Silabus, penyusunan satuan pelajaran, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

#### **5. Pengajaran Mandiri**

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh. Walaupun masih dalam proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong. Dan juga sesekali guru pamong melihat dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dikelas.

#### **6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya**

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara bendera tiap tanggal 17 pada tiap bulannya, piket di kantor jika tidak ada jam mengajar, membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Halaqoh arobiyyah dan Fullday (bagi kelas unggulan).

#### **7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar**

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL Unnes. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

#### **8. Penyusunan Laporan**

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini pun memerlukan bimbingan. Bimbingan ini dilakukan oleh koordinator guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

## **F. Proses Pembimbingan**

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari :

### **1. Alokasi waktu**

Alokasi waktu ini berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Perhitungan alokasi waktu dibuat berdasarkan kalender pendidikan dari diknas. Komponen Alokasi waktu meliputi banyaknya pekan dalam semester, banyaknya pekan yang efektif, banyaknya pekan yang tidak efektif dan banyaknya jam pelajaran yang efektif dalam satu semester.

### **2. Program Tahunan (Prota)**

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap program diklat dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan :

- a. Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan.

### **3. Promes (Program Semester)**

Program semester berisi perincian pembagian jam pelajaran yang akan dilaksanakan tiap pekan dalam satu semester. Promes berfungsi sebagai perencanaan pelaksanaan pembelajaran tiap minggunya sehingga diharapkan materi dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Komponen Promes terdiri dari standar kompetensi/kompetensi dasar, alokasi waktu, bulanan dan mingguan dalam satu semester,

perencanaan dan target menurut kurikulum perkompetensi dasar serta kolom keterangan.

#### **4. Silabus**

Silabus adalah merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus harus menjawab permasalahan : kompetensi yang akan dikembangkan pada siswa, cara mengembangkan, cara mengetahui pencapaian kompetensi dari siswa. Tujuan dari penyusunan silabus ini adalah membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar. Komponen silabus : kompetensi dasar, indikator, materi pokok dan sub materi pokok, kegiatan pembelajaran, sumber pembelajaran, alokasi waktu.

#### **5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara umum yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah: Nama mata pelajaran, Kelas/semester, Alokasi Waktu, Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Materi pokok, Indikator, Topik kegiatan yang meliputi : Tujuan, Media, Skenario pembelajaran, Penilaian dan Refleksi.

#### **6. Penilaian siswa**

Penilaian merupakan kegiatan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang ditetapkan. Penilaian ini dilaksanakan secara terus menerus atau berkala selama proses pengajaran. Jenis penilaian siswa ini dapat berupa pengumpulan kerja siswa, hasil karya (*produk*), penugasan (*proyek*), kinerja (*performance*) dan tes tertulis, dengan memperhatikan tiga ranah,



yaitu pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotor*) secara proporsional sesuai dengan sifat mata pelajaran.

### **G. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

Faktor pendukung antara lain :

1. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, waka kurikulum, guru, karyawan dan siswa MAN Kendal.
2. Kondisi kelas yang memadai dan letak sekolah di tempat yang strategis
3. Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL.

Faktor penghambat antara lain :

1. Kurangnya adaptasi mahasiswa PPL dengan lingkungan sekolah.
2. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.
3. Keterbatasan Mahasiswa PPL dalam materi pembelajaran yang di berikan.
4. Keterbatasan sarana dan prasarana penunjang seperti laboratorium bahasa yang belum diperbaiki, LCD yang hanya terdapat pada kelas unggulan saja.
5. Kondisi siswa yang mempunyai semangat belajar yang bervariasi.

### **H. Guru Pamong**

Selama melaksanakan kegiatan PPL 2 di MAN Kendal, mahasiswa praktikan mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari prodi Pendidikan Bahasa Arab adalah:

Nama : Wiwik Subaidah, S.Ag  
NIP : 197607072006042041  
Lulusan : IAIN Walisongo Semarang

### **I. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Pendidikan Bahasa Arab adalah:

Nama : Zaim Elmubarok, S.Ag. M. Ag

NIP : 197103041999031003

Fakultas/Jurusan : Fakultas Bahasa dan Seni / Bahasa dan Sastra Asing

#### **J. Dosen Koordinator**

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah. Beliau adalah dosen dari prodi Pendidikan Bahasa Arab. Berikut ini data tentang beliau.

Nama : Zaim Elmubarok, S.AG, M. AG

NIP : 197103041999031003

Fakultas/Jurusan : Fakultas Bahasa dan Seni / Bahasa dan Sastra Asing

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan kemampuan atau pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus UNNES. Hal ini memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL karena dari kegiatan ini mahasiswa dapat belajar secara nyata aktivitas yang terjadi di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan di MAN Kendal telah berjalan dengan baik. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik. Dengan adanya PPL 2 yang berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012, mahasiswa praktikan mendapat banyak pengalaman dan keterampilan yang sangat dibutuhkan jika kelak nantinya bisa menjadi seorang guru.

#### **B. Saran**

Beberapa saran yang ingin kami sampaikan berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memberdayakan dan lebih meningkatkan penggunaan sarana dan prasarana yang sudah ada.
2. Meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya.
3. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL 1 maupun PPL 2 dapat berjalan dengan baik

Demikian penyusunan laporan PPL II telah kami selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak ketidaksempurnaan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Luthfi firdaus  
**Nim** : 2303408023  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni  
**Jurusan** : Bahasa dan Sastra Asing  
**Prodi** : Pend. Bahasa Arab  
**Bidang Studi Praktikan** : Bahasa Arab

Program Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermatahat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat, dan bangsa Indonesia. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa melakukan kegiatan observasi di sekolah latihan. Melalui kegiatan praktik pengalaman lapangan diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Sedangkan PPL 2 merupakan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa di sekolah tempat latihan sebagai pelatihan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan, yaitu manajemen komponen-komponen pendidikan dan pengajaran di sekolah . Kegiatan PPL ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai prinsip-prinsip pendidikan yang meliputi 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) dalam dua tahap, yaitu PPL1 dan PPL 2. Kegiatan pada PPL 1 yaitu berupa observasi yang berlangsung selama 2 pekan. Selama PPL 2 praktikan telah melakukan observasi belajar mengajar, membuat perangkat

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab**

Melihat berbagai permodelan dari guru pamong dalam proses pembelajaran di kelas, praktikan dapat menyimpulkan bahwa mata pelajaran Bahasa Arab di MAN Kendal cukup perhatian para siswa. Hal ini dapat dilihat dari tingkah laku sebagian siswa selama mengikuti pelajaran bahasa arab. Sebagian sangat antusias ketika jam pelajaran Bahasa Arab, dibuktikan dengan selalu bertanya dan bisa menjawab pertanyaan. Akan tetapi, ada juga di antara mereka yang tidak memperhatikan dan melakukan aktivitas di luar pelajaran Bahasa Arab. Hal pokok yang mendasarinya adalah tidak semua siswa MAN Kendal (khususnya kelas X yang menjadi kelas latihan penulis) mempunyai *basic* yang sama. Ada yang berasal dari MTs ada pula yang dari SMP. Jadi, ada semacam kesenjangan antar siswa itu sendiri dalam kompetensi berbahasa Arab.

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran di sekolah dan diujikan dalam ujian sekolah, pembelajaran Bahasa Arab di MAN Kendal mendapat alokasi 3 jam pelajaran selama seminggu. Diharapkan dapat memberikan manfaat untuk peserta didik, dalam berbahasa. Akan tetapi karena kurangnya pemanfaatan sarana dan media pembelajaran seperti laboratorium bahasa (dikarenakan masih rusak saat penulis melakukan praktik PPL) sehingga menjadikan model pembelajaran kurang variatif dan kurang menarik.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan**

Keberhasilan dalam suatu pembelajaran salah satunya ditentukan oleh faktor pendukung yakni sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di MAN Kendal cukup memadai. Namun kurang adanya pemanfaatan laboratorium bahasa yang dapat memberi kemudahan dalam pelajaran menyimak (istima') sehingga siswa merasa asing dengan pelajaran bahasa arab menggunakan metode Audio Lingual (thoriqoh syam'iyah wa syafahiyah) asli dari native speaker (penutur bahasa Arab asli).

Sarana yang tersedia di MAN Kendal antara lain, recorder, laboratorium bahasa, laptop, LCD dan alat-alat penunjang pembelajaran yang lain. Penggunaan fasilitas tersebut dapat digunakan oleh semua pihak dalam pembelajaran setelah mendapat izin dari bagian sarana dan prasarana.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan kualitas pembelajaran disekolah latihan**

MAN Kendal bukan kali pertama dijadikan tempat praktik pengalaman lapangan mahasiswa UNNES, sehingga kesiapan tidak perlu diragukan lagi. Pembelajaran yang ada di MAN Kendal mengikuti kurikulum KTSP. Kualitas guru pamong yang memiliki disiplin ilmu bahasa Arab dengan pengetahuan dan pengalaman yang luas membuat Ibu Wiwik Subaidah, S.Ag dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa dengan berbagai metode dan pendekatan.

Selama observasi berlangsung, praktikan melihat dalam proses belajar mengajar guru juga melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan metode ceramah kemudian tanya jawab, menerjemahkan berpasangan atau kelompok, dan aktifitas berbicara. Guru selalu mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dari buku paket yang relevan.

## **4. Kemampuan Diri Praktikan**

Mahasiswa praktikan yang berasal dari program studi pendidikan bahasa Arab jurusan Bahasa dan Sastra Asing dan Fakultas Bahasa dan Seni sesungguhnya telah mendapatkan teori kebahasaan dan juga teori pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang baik. Beberapa mata kuliah kebahasaan seperti 4 keterampilan bahasa dan 3 unsur bahasa telah praktikan tempuh dan juga mata kuliah yang berhubungan dengan kependidikan. Ada juga beberapa mata kuliah yang menyediakan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran. Namun, hal tersebut tidak cukup. Banyak hal di luar rencana terjadi sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab agar tidak monoton terkesan membosankan. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajar akan semakin variatif dalam memberikan pelajaran.

## **5. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 1**

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran bahasa Arab dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik senang, tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

## **6. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada siswa dan guru, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Hal ini dilaksanakan di MAN Kendal dengan sangat baik.

Saran dari pihak praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan lingkungan sekolah yang begitu luas sebagai sarana proses pembelajaran. Misalnya dengan memaksimalkan pemanfaatan Laboratorium bahasa yang mampu memberikan kemampuan siswa dalam mendengar (Istima'). Lingkungan kelas juga mampu dijadikan media pembelajaran langsung dalam mengenal kosakata baru di sekitar sekolah. Selain itu juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara MAN Kendal dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya.

Mengetahui:  
Guru Pamong,

Wiwik Subaidah, S.Ag  
NIP. 1976070772006042041

Kendal,

Mahasiswa Praktikan,

Luthfi.Firdaus  
NIM 2303408023